

**ANALISIS NILAI SOSIAL DALAM FILM *BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA*
KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

**OLEH
HELDA ARDILA
NIM 312013015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
AGUSTUS 2017**

ANALISIS NILAI SOSIAL DALAM FILM *BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA* KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan**

**Oleh
Helda Ardila
NIM 312013015**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
Agustus 2017**

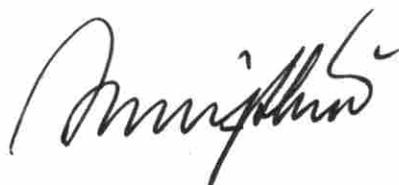
Skripsi oleh Helda Ardila ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 12 Agustus 2017
Pembimbing I,**



Drs. Refson, M.Pd.

**Palembang, 20 Agustus 2017
Pembimbing II,**



Dra. Ismayati, M.Pd.

Skripsi oleh Helda Ardila ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Agustus 2017

Dewan Penguji,



Drs. Refson, M.Pd., Ketua



Dra. Ismayati, M.Pd., Anggota



Supriatini, S.Pd., M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Drs. H. Erwin Bakti, M.Si

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENULISAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helda Ardila

NIM : 312013015

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan jiplakan).
2. Apabila di kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2017
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan,



Helda Ardila
NIM 312013015

Motto

- ❖ **Aku akan meraih kesuksesan dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan do'a, karena sesungguhnya nasib seseorang tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa usaha.**

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- **Dosen-dosenku, terutama pembimbingku Drs. Refson, M.Pd., dan Dra. Ismayati, M.Pd.,**
- **Pembimbing Akademik Dra. Hj. Listini, M.Pd.,**
- **Ayahanda Mat Sani dan Ibunda Was Nina**
- **Adikku tercinta Hera Agini.**

ABSTRAK

Ardila, Helda. 2017. *Analisis Nilai Sosial dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Drs. Refson, M.Pd. (2) Dra. Ismaiayati, M.Pd.

Kata kunci: Analisis, Nilai Sosial, film

Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais merupakan salah satu bagian dari karya sastra yang perlu diapresiasi dan ditingkatkan. Karya sastra adalah salah satu wadah pengarang untuk menuangkan pokok pikiran melalui tulisan. *Masalah* yang dibahas dalam penelitian ini adalah nilai sosial apa saja yang terdapat dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai sosial yang terdapat dalam *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais. *Manfaat* penelitian ini adalah (1) Secara teoritis; a) Dapat memperkaya metode menganalisis film, b) Memberikan gambaran mengenai nilai sosial. (2) Secara Praktis; a) Dapat membangkitkan minat siswa untuk lebih mencintai dan menyayangi karya sastra, b) Untuk guru, dapat digunakan sebagai rujukan dalam pemilihan bahan ajar, c) Untuk penikmat sastra dapat menambah ilmu pengetahuan tentang nilai sosial, d) Untuk peneliti lanjutan sebagai pembandingan dan rujukan dalam mengadakan penelitian lanjutan. khususnya tentang analisis nilai-nilai sosial. *Metode* yang digunakan adalah metode deskriptif Kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang sedang aktual dengan jalan menganalisis dan menginterpretasikannya. Peneliti memilih metode ini untuk mendapat gambaran nilai-nilai sosial dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais, digunakan cara menganalisis data dengan cara menonton film berulang-ulang, membuat sinopsis, untuk mencari contoh adegan yang berhubungan dengan nilai sosial. *Hasil analisis* membuktikan bahwa film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais banyak terkandung nilai-nilai sosial. Nilai sosial tersebut adalah 1) Nilai kasih sayang yang terdiri dari (1) pengabdian, (2) tolong menolong, (3) kekeluargaan, (4) kesetiaan, dan (5) kepedulian. 2) Nilai tanggung jawab, yang terdiri dari (1) rasa memiliki, (2) kewajiban, (3) disiplin, dan (4) empati. 3) Nilai keserasian hidup yang terdiri dari (1) keadilan, (2) toleransi, dan (3) kerja sama. Peneliti menyarankan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai gambaran bagi penonton dalam menentukan sikap, dan perbuatan dalam menjalani kehidupan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt., yang telah memberikan rahmat dan nikmat kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Nilai Sosial Dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pembimbing 1 Bapak Drs. Refson, M.Pd. dan pembimbing 2 Ibu Dra. Ismayati, M.Pd. Yang sabar, tulus, dan ikhlas dalam memberikan motivasi, bimbingan arahan, dan saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dekan Drs. H. Erwin Bakti, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan seluruh Dosen beserta Staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selalu mendapat rahmat dari Allah swt.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada Ibunda dan Ayah tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi satu bahan pemikiran serta langkah untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Juli 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERTANGGUNGJAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Analisis.....	8
B. Pengertian Nilai.....	8
C. Pengertian Sosial	9
D. Pengertian Film.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	24
B. Teknik Pengumpulan Data	24
C. Teknik Analisis Data	25
D. Pendekatan.....	26

E. Sumber Data	26
F. Langkah-Langkah Kerja.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data.....	30
B. Temuan Penelitian.....	52
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Data	54
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Penelitian
2. Usul Judul
3. Undangan Seminar Proposal
4. Surat Keputusan
5. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
6. Laporan Bimbingan Skripsi
7. Silabus
8. Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara etimologis atau asal-usulnya istilah *kesusastraan* berasal dari bahasa Sansekerta, yakni *susastra*. *Su* berarti 'bagus' atau 'indah'. *Sastra* berarti 'buku', 'tulisan', atau 'huruf'. Dengan demikian, *susastra* berarti tulisan yang bagus atau tulisan yang indah. Adapun imbuhan *ke-an* pada kata *kesusastraan* berarti 'segala sesuatu yang berhubungan dengan tulisan yang indah'. Istilah *kesusastraan* kemudian diartikan sebagai tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dalam bahasa yang indah (Kosasih, 20013:194).

Menurut Semi (1993:1), sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya. Hingga saat ini sastra tidak saja dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi, tetapi telah dianggap sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual di samping konsumsi emosi.

Salah satu karya sastra adalah film. Menurut Sadiman (2009:67), film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses pembelajaran, apa yang dipandang oleh mata dan telinga, lebih cepat dan mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau didengar saja. Di dalam

sebuah film banyak mengandung nilai sosial. Menurut Kosasih (20013:195), nilai sosial berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (kemasyarakatan). Menurut Zubaedi (2012:13) nilai sosial meliputi nilai kasih sayang, yang terdiri dari pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetian, dan kepedulian. Nilai tanggung jawab yang terdiri dari rasa memiliki, kewajiban, disiplin, dan empati. Nilai keserasian hidup yang terdiri dari keadilan, toleransi, dan kerja sama. Salah satu film yang mengandung banyak nilai sosial adalah film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari bahasa saja, tetapi juga mempelajari tentang sastra. Pembelajaran novel pada jenjang SMA menjadi salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam silabus bahasa Indonesia Kurikulum 2013, pembelajaran novel terdapat dalam Kompetensi Dasar 3.3 menganalisis teks novel baik melalui lisan maupun tulisan. Selain novel film juga bisa dijadikan bahan pembelajaran untuk menganalisis nilai-nilai yang terkandung di dalam sebuah film, Setelah siswa menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam film diharapkan nilai-nilai yang positif di dalam film dapat menjadi cermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Alasan peneliti menganalisis film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karena film ini disutradarai oleh Hanum Salsabiela Rais yang merupakan sutradara dan penulis terbaik di Indonesia. Film tersebut mendapat apresiasi dari 1,8 juta penonton. Hanum Salsabiela Rais memiliki pengalaman sebagai jurnalis, ia menulis beberapa buku. Pada tahun 2010 Hanum Salsabiela Rais menerbitkan buku pertamanya, *Menepak Jejak Amien*, Persembahan Seorang Putri untuk Ayah Tercinta yaitu Amien

Rais. Bukan hanya buku ia menulis cerita dalam bentuk novel yaitu novel *99 Cahaya di Langit Eropa* yang kemudian diadaptasi menjadi film *99 Cahaya di Langit Eropa*, dan *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra merupakan sebuah film menceritakan seorang jurnalis wanita bernama Hanum yang ditugaskan atasannya untuk membuat artikel yang bertema “Apakah Dunia Lebih Baik Tanpa Islam?”. Hanum mewawancarai dua narasumber dari pihak muslim dan non muslim yang merupakan keluarga korban serangan World Trade Center (WTC) pada 11 September 2001 di New York. Semanjak tragedi di WTC agama Islam terpinggirkan karena pemahman masyarakat yang menganggap agama Islam yang jadi penyebab tragedi di WTC itu karena salah satu pelaku serangan adalah seorang muslim yang taat yang bernama Ibrahim Hussien. Kemudian Hanum mengembalikan pemahaman masyarakat mengenai Islam di negara minoritas yaitu Negara Amerika dan menyatukan lagi belahan masyarakat yang terpisah serta mengembalikan citra Islam sebagai agama yang cinta damai dan agama yang sempurna.

Analisis film pernah dilakukan oleh Dadang, mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2015 dengan judul skripsi “Analisis Nilai Moral Dalam Film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* Karya Sutradara Fajar Bustomi”. Dari penelitian tersebut dadang menyimpulkan bahwa film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* karya sutradara Fajar Bustomi memiliki nilai moral, diantaranya: (1) hubungan manusia dengan Allah, (2) hubungan manusia dengan sesama manusia, (3) hubungan manusia dengan alam, (4) hubungan manusia dengan diri sendiri. Persamaan yang

dilakukan oleh peneliti dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama menganalisis sebuah film, sementara perbedaan peneliti ini dengan peneliti terdahulu terletak pada, peneliti terdahulu menganalisis tentang nilai moralnya, sementara penelitian sekarang menganalisis tentang nilai sosial yang berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (masyarakat). Dari judul film juga berbeda, peneliti terdahulu mengambil film yang berjudul *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* Karya Sutradara Fajar Bustomi sedangkan peneliti sekarang mengambil film yang berjudul *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dan Implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Menurut Kosasih (2013:195), nilai sosial berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (kemasyarakatan). Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ini banyak mengandung nilai-nilai sosial yang bisa dijadikan contoh dan teladan bagi peserta didik sehingga terbentuk keperibadian yang positif dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial sehingga penulis tertarik untuk menganalisisnya dan mengimplikasinya ke pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah itu merupakan suatu penanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016:35). Berdasarkan pendapat di atas, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Nilai- nilai sosial apa saja yang terdapat dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?

2. Bagaimanakah implikasi nilai sosial dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Menurut Semi (1993:7), tujuan pokok penelitian adalah menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran suatu pengetahuan secara empiris berdasarkan data dan fakta.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai sosial yang terdapat dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

D. Kegunaan Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:283), kegunaan penelitian merupakan dampak hasil penelitian dari tercapainya tujuan. Kegunaan penelitian ini secara teoritis dan secara praktis yaitu sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya metode menganalisis film, khususnya tentang analisis nilai-nilai sosial.
- b. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai nilai-nilai sosial yang terkandung dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan minat siswa untuk lebih mencintai dan menyayangi karya sastra, serta diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan nilai sosial siswa.
- b. Guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam pemilihan bahan ajar khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia pada sastra.
- c. Penikmat sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai sosial.
- d. Peneliti lanjutan, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pembanding dan rujukan dalam mengadakan penelitian lanjut dengan memperluas aspek atau tujuan sastra dalam menganalisis film-film lain.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Peneliti

1. Ruang Lingkup

Objek penelitian adalah film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Analisis nilai sosial dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra meliputi nilai kasih sayang, pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian, nilai

tanggung jawab, rasa memiliki, disiplin, empati, nilai keserasian hidup, keadilan, toleransi, kerjasama.

- b. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Analisis

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2007:43), analisis adalah menyelidiki terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu identitas dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran (Siswanto, 2014:10).

Analisis adalah tanggapan seseorang yang telah matang sehingga yang bersangkutan siap untuk mengenal nilai-nilai yang terkandung dalam suatu karya sastra yang cepat (Aminuddin, 2013:22).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah menyelidiki terhadap suatu peristiwa yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan kebenaran guna mencapai tujuan penelitian sebuah karya sastra.

B. Pengertian Nilai

Dalam *kamus Besar Bahasa Indonesia* (2007:783), nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi manusia. Nilai merupakan pedoman dan pegangan tertinggi bagi sikap mental, pola berpikir, dan pola tingkah laku warga masyarakat dalam menjalankan kehidupan yang digunakan untuk mencapai derajat

kemanusiaan yang lebih tinggi, bermartabat, demi kedamaian dan kebahagiaan (Nurgiyantoro, 2015:437).

Menurut Herimanto (2008:128), nilai merupakan sesuatu yang diharapkan oleh manusia. Nilai merupakan sesuatu yang baik yang dicitakan manusia. Contohnya, semua manusia mengharapkan keadilan. Keadilan sebagai nilai adalah normatif. Nilai menjadikan manusia terdorong untuk melakukan tindakan agar harapan itu terwujud dalam hidupnya. Nilai diharapkan manusia sehingga terdorong manusia berbuat.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu pedoman dan pegangan. Nilai dijadikan landasan, alasan, atau motifasi dalam bersikap dan bertingkah laku, serta mendorong manusia melakukan tindakan agar harapan itu terwujud dalam kehidupannya baik disadari maupun tidak.

C. Sosial

1. Pengertian Sosial

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia* (2009:499), mengemukakan bahwa sosial adalah segala sesuatu mengenai masyarakat; kemasyarakatan; suka memperhatikan kepentingan umum, suka menolong, menderma. Menurut Kosasih (2013:195), nilai sosial berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (kemasyarakatan).

Di kehidupan kita sebagai anggota masyarakat istilah sosial sering dikaitkan dengan hal-hal yang berhubungan dengan manusia dalam masyarakat, seperti kehidupan kaum miskin di kota, kehidupan kaum berada, kehidupan nelayan. Dan juga sering diartikan sebagai suatu sifat yang mengarah pada rasa empati terhadap orang lain, sehingga dikatakan memunculkan sifat tolong menolong, membantu dari

yang kuat terhadap yang lemah, mengalah terhadap orang lain, sehingga sering dikatakan sebagai mempunyai jiwa sosial yang tinggi (Rudito, 2013:31).

Dilihat dari sasaran atau tujuan sosial berkaitan dengan kemanusiaan, maka dapat diasumsikan bahwa semua pernyataan tersebut pada dasarnya mengarah pada bentuk atau sifatnya yang humanis atau kemanusiaan dalam arti kelompok, mengarah pada hubungan antar manusia sebagai anggota masyarakat atau kemasyarakatan. Sehingga dapat dimaksudkan bahwa sosial merupakan rangkaian norma, moral, nilai dan aturan yang bersumber dari kebudayaan suatu masyarakat atau komunitas yang digunakan sebagai acuan berarti sosial bersifat abstrak yang berisi simbol-simbol berkaitan dengan pemahaman terhadap lingkungan, dan berfungsi untuk mengatur tindakan-tindakan yang dimunculkan oleh individu-individu sebagai anggota suatu masyarakat (Rudito, 2013:32).

Sebagai makhluk sosial manusia akan hidup bersama dengan manusia lain. Jadi nilai sosial dapat disimpulkan sebagai kumpulan sikap dan perasaan yang diwujudkan melalui perilaku yang mempengaruhi perilaku seseorang yang memiliki nilai tersebut. Dikatakan stratifikasi sosial adalah perbedaan masyarakat berdasarkan kelas-kelas bertingkat, yang terdiri dari:

- 1) Kelas-kelas tinggi, suatu kelompok yang memiliki status yang tinggi dalam masyarakat. Misalnya: orang kaya, orang terpelajar, orang yang memiliki pekerjaan yang layak.
- 2) Kelas-kelas yang lebih rendah, yaitu kelompok yang memiliki status sosial yang lebih rendah dalam masyarakat. Misalnya: orang miskin, buruh harian, tidak terpelajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai sosial adalah sikap dan acuan bagi masyarakat dalam melakukan tindakan-tindakan bermasyarakat dan memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat itu sendiri.

2. Pembagian Nilai Sosial

Menurut Zubaedi (20012:13), nilai sosial meliputi (1) nilai kasih sayang yang terdiri dari pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. (2) nilai tanggung jawab yang terdiri dari rasa memiliki, disiplin, dan empati. (3) nilai keserasian hidup yang terdiri dari keadilan, toleransi, dan kerja sama.

1) Nilai Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan sebuah perasaan yang tulus hadir di dalam hati dan mengandung keinginan untuk memberi, mengasihi, menyayangi dan membahagiakan. Kasih sayang dapat diberikan kepada siapa saja yang dikasihi seperti pasangan, orang tua, saudara, dan sahabat. Kasih sayang akan muncul ketika ada perasaan simpatik dan iba dari dalam hati kepada seseorang yang dikasihi, tetapi kemunculan kasih sayang sangat alamiah dan tidak bisa dibuat-buat atau direkayasa. Nilai kasih sayang meliputi.

a. Pengabdian

Pengabdian adalah perbuatan baik yang berupa pemikiran pendapat ataupun tenaga sebagai perwujudan kesetiaan mungkin kepada pemimpin, cinta, kasih sayang, hormat, atau suatu ikatan dimana semuanya itu dilakukan dengan penuh ikhlas.

Contoh : Pengabdian seorang TNI kepada negara untuk melindungi negara dan masyarakat dari segala ancaman kejahatan.

b. Tolong menolong

Tolong menolong adalah sikap saling membantu untuk meringankan beban (penderitaan, kesulitan) orang lain dengan melakukan sesuatu. Bantuan yang dimaksud dapat berbentuk bantuan tenaga, waktu, ataupun dana. Dengan tolong menolong dapat membina hubungan baik dengan semua orang. Tolong menolong dapat memupuk rasa kasih sayang antar tetangga, teman, dan rekan kerja.

Contoh : seseorang yang memberikan bantuan kepada korban banjir berupa pakaian, makanan, dan obat-obatan.

c. Kekeluargaan

Kekeluargaan adalah interaksi antar manusia yang membentuk rasa saling memiliki dan terhubung satu sama lain. Kekeluargaan merupakan sebuah rasa yang diciptakan oleh manusia untuk mempererat hubungan antar keduanya, maupun berkelompok agar timbul rasa kasih sayang dan persaudaraan.

Contoh : Pertemanan yang saling menghormati, melindungi, dan mengasihi serta melakukan kegiatan secara bersama-sama sehingga menimbulkan keakraban dan rasa dekat seperti layaknya seorang saudara.

d. Kesetiaan

Kesetiaan adalah suatu perbuatan atau perasaan yang dilakukan atau dikendalikan oleh pikiran emosional seseorang dengan melihat dan merasakan suatu kejadian yang berhubungan dengan kehidupan pribadi maupun kelompok. Kesetiaan berupa keteguhan hati yang berpegang teguh pada janji, pendirian, patuh, dan taat.

Contoh : kesetiaan seorang istri kepada suami saat suaminya mengalami kebangkrutan seorang istri setia menemani dan tidak meninggalkannya.

e. kepedulian

kepedulian adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain di mana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya. Kepedulian merupakan minat atau ketertarikan kita untuk membantu orang lain.

Contoh : ketika seseorang melakukan perjalanan kemudian di tengah perjalanan ia melihat ada kecelakaan kemudian ia rela menunda perjalanannya untuk membantu membawa korban kecelakaan ke rumah sakit.

2) Nilai Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya sehingga bertanggung jawab adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengajah, tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Nilai tanggung jawab meliputi.

a. Rasa Memiliki

Rasa memiliki adalah suatu kepekaan yang dimiliki oleh manusia atas apa yang mereka kehendaki. Rasa memiliki biasanya timbul dalam diri atas sesuatu yang kita punya, entah itu berupa benda mati atau benda hidup. Rasa memiliki tidak hanya timbul pada sesuatu yang kita punya namun juga sesuatu lain yang berada di sekitar kita. Rasa memiliki sangatlah penting agar kita mampu merawat dan menjaga yang kita punya dengan baik dan sadar bahwa apa yang kita punya itu penting bagi kita.

Contoh : ketika seseorang memelihara binatang peliharaan seperti burung atau kucing, dia akan menjaga dan merawat binatang peliharaannya agar tidak mati dengan cara memberi makanan minum setiap hari.

b. Kewajiban

Kewajiban adalah segala sesuatu yang dianggap sebagai suatu keharusan yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh rasa tanggung jawab.

Contoh : kewajiban seorang suami memberi nafkah kepada istrinya serta mendidik dan mengajak istri ke jalan yang benar.

c. Disiplin

Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Disiplin berupa latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Contoh : seorang siswa yang datang tepat waktu ke sekolah

d. Empati

Empati adalah keadaan mental seseorang yang larut dalam perasaan orang lain baik suka maupun duka dan seolah-olah merasakan ataupun mengalami apa yang dirasakan atau dialami oleh orang lain.

Contoh : ketika sahabat kita mengalami musibah karena ayahnya meninggal, kita juga ikut merasakan kehilangan.

3) Nilai Keserasian Hidup

Nilai keserasian hidup adalah manusia sebagai makhluk sosial karena selalu berinteraksi dengan manusia lainnya dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-

hari, dalam kehidupan bersosial tersebut harus ada norma-norma yang disepakati bersama agar kehidupan berjalan secara serasi, seimbang, dan harmonis. Nilai keserasihan hidup meliputi.

a. Keadilan

Keadilan adalah keadaan antarmanusia yang diperlakukan dengan sama sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing. Suatu perbuatan dikatakan adil apabila telah didasarkan pada perjanjian yang telah disepakati. Adil berarti berada di tengah-tengah kejujuran, lurus, dan tulus. Dengan demikian orang yang adil adalah orang sesuai dengan standar hukum baik hukum agama, hukum positif (hukum Negara), maupun hukum sosial (hukum adat) yang berlaku. Dengan demikian orang yang adil selalu bersikap impari, suatu sikap yang tidak memihak kecuali kepada kebenaran.

Contoh : Seorang hakim yang menjatuhkan hukuman kepada terdakwa sesuai dengan perbuatannya.

b. Toleransi

Toleransi adalah suatu sikap yang saling menghargai kelompok-kelompok atau antar individu dalam masyarakat atau dalam lingkup lainnya. Toleransi adalah suatu perbuatan yang melarang terjadinya diskriminasi sekalipun banyak terdapat kelompok atau golongan yang berbeda dalam masyarakat. Toleransi ini bisa terlihat jelas pada agama, toleransi agama sering kita jumpai di masyarakat. Adanya toleransi agama menimbulkan sikap saling menghormati masing-masing pemeluk agama.

Contoh : Berteman dengan orang yang berbeda agama.

c. **Kerja sama**

Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama merupakan interaksi yang paling penting karena pada hakikatnya manusia tidaklah bisa hidup sendiri tanpa orang lain. Kerja sama dapat berlangsung jika individu yang bersangkutan memiliki kepentingan yang sama dan memiliki kesadaran untuk bekerja sama guna mencapai kepentingan mereka tersebut.

Contoh : Gotong royong membersihkan lingkungan tempat mereka tinggal agar lingkungan mereka menjadi bersih.

3. Ciri- Ciri Nilai Sosial

Menurut Syarbaini (2016:39), nilai sosial mempunyai ciri sebagai berikut.

- a. Merupakan hasil interaksi sosial antar warga masyarakat, bahwasanya nilai sosial diterapkan melalui proses interaksi antarmanusia yang terjadi secara intensif dan bukan perilaku yang dibawa sejak lahir. Contoh: dengan memberikan contoh dan menanamkan kedisiplinan semenjak kecil, seorang anak akan belajar dan menerima nilai penghargaan atas waktu.
- b. Terbentuk melalui proses belajar (sosialisasi). Contoh: nilai menghargai persahabatan dipelajari anak dari sosialisasinya dengan teman-teman sekolah.
- c. Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia.

Berupa ukuran atau peraturan sosial yang turut memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial. Minsalnya: tertibnya sebuah antrian menjadi ukuran bagaimana seorang

atau sekelompok orang masyarakat menghargai nilai antrian sekaligus merupakan aturan yang harus diikuti.

- d. Bervariasi antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain. Contoh: di Negara-negara Barat, “waktu” merupakan sesuatu yang sangat dihargai sehingga keterlambatan sulit diterima (ditoleransi). Sebaliknya di Indonesia, keterlambatan dalam jangka waktu tertentu masih dapat dimaklumi.

4. Fungsi Nilai Sosial

Menurut Syarbaini (2016:40), nilai sosial mempunyai fungsi sebagai berikut.

- a. Sebagai alat untuk menentukan harga atau kelas sosial seseorang dalam struktur stratifikasi sosial. Misalnya: kelompok ekonomi kaya, kelompok ekonomi menengah, kelompok masyarakat kelas rendah..
- b. Mengarahkan masyarakat untuk berpikir dan bertindak laku sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.
- c. Dapat memotivasi dan member semangat pada manusia untuk mewujudkan dirinya dalam perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh peran-perannya dalam mencapai tujuan.
- d. Sebagai alat solidaritas atau pendorong masyarakat untuk saling bekerja sama untuk mencapai sesuatu yang tidak dapat dicapai sendiri.
- e. Pengawas, pembatas, pendorong, dan penekan individu untuk selalu berbuat baik.

D. Film

1. Pengertian film

Film secara sederhana dapat didefinisikan sebagai cerita yang dituturkan kepada penonton melalui rangkaian gambar bergerak. Menurut Sadiman (2009:67), film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses pembelajaran, apa yang dipandang oleh mata dan didengar telinga, lebih cepat dan mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau didengar saja.

Pada awalnya, film atau gambar hidup ini hanya berupa serangkaian gambar diam yang diletakkan rapat-rapat ditunjukkan berganti-ganti dengan kecepatan tinggi, orang yang melihatnya akan mengalami ilusi seolah-olah terdapat gerakan. Menurut Efendy (2014:11), film adalah media untuk merekam gambar yang menggunakan seluloid (pita film) sebagai bahan dasarnya yang bergerak lambat dan mengulang sehingga memperjelas uraian dan ilustrasi.

Menurut Suryani (2012:145), film secara alamiah dapat menarik perhatian, meningkatkan minat dan motivasi, dan menawarkan suatu pengalaman otentik yang memuaskan berdasarkan dramatisasi dan daya tarik emosional.

Film atau gambar merupakan kumpulan gambar-gambar dalam *frame*. Dalam media ini, setiap *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visualisasi yang kontinu. Film dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Film juga dapat menyajikan informasi, memaparkan proses,

menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, meyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Kustandi 2013:64).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan film merupakan cerita yang dituturkan kepada penonton melalui rangkaian gambar yang dapat dipandang mata dan didengar telinga.

2. Jenis-jenis Film

Menurut Effendi (2014:2), jenis-jenis film yang biasa diproduksi untuk berbagai keperluan sebagai berikut.:

1) Film Dokumenter (*Documentari Films*)

Dokumenter adalah sebuah film yang diberikan untuk film pertama karya Lumiere bersaudara yang berkisah tentang perjalanan yang dibuat sekitar tahun 1890-an, di Prancis, istilah dokumenter digunakan untuk semua film bukan fiksi, termasuk film mengenai perjalanan dan film pendidikan. Pada dasarnya, film dokumenter merepresentasikan kenyataan. Artinya, film dokumenter menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan.

Film dokumenter adalah film menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan, yaitu penyebaran informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu. Film dokumenter menjadi sebuah tren tersendiri dalam perfilman dunia. Para pembuat film bisa bereksprimen dan belajar tentang banyak hal ketika terlibat produksi film dokumenter. contoh film dokumenter, yakni Catatan Akhir Sekolah karya Ahmad Pungky.

2) Film Cerita Pendek (*Short Films*)

Film cerita pendek adalah film yang durasinya di bawah 60 menit. Jenis film ini banyak dihasilkan oleh para mahasiswa jurusan film atau orang atau kelompok yang menyukai dunia film dan ingin berlatih membuat film dengan baik. Ada juga orang yang memang mengkhususkan diri untuk memproduksi film pendek, umumnya hasil produksi ini dipasok ke rumah-rumah produksi atau saluran televisi. Contoh film cerita pendek, yakni Berita Islami Masa Kini di Trans TV.

3) Film Cerita Panjang (*Feature-Length Film*)

Film cerita panjang adalah film dengan durasi lebih dari 60 menit biasanya berdurasi 90—100 menit. Film yang diputar di bioskop umumnya termasuk dalam kelompok ini. Contoh film cerita panjang, yakni Negeri Van Oranje, Bulan Terbelah di Langit Amerika, Habibie dan Ainun, Tenggelamnya Kapal Vanderwick dan lain-lain.

3. Keuntungan Media Film

Menurut Kustandi (2013:64), keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan media film dan video sebagai media belajar adalah sebagai berikut.

- a. Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar, dan bahkan dapat menunjukkan objek secara normal yang tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut.

- b. Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat disaksikan secara berulang jika diperlukan. Minsalnya, langkah-langkah dan cara yang benar dalam berenang.
- c. Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya. Minsalnya, film kesehatan yang menyajikan proses terjangkitnya penyakit diare atau *eltor*, dapat membuat siswa sadar terhadap pentingnya kebersihan makanan dan lingkungan.
- d. Film dan video mengandung nilai-nilai positif dapat mengandung pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Bahkan film dan video seperti slogan yang sering didengar, dapat membawa dunia ke dalam kelas.
- e. Film dan visio dapat menyajikan peristiwa kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun perorangan.
- f. Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar *frame* demi *frame*, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit. Minsalnya, bagaimana kejadian mekarnya kembang, mulai dari lahirnya kucup bunga hingga kuncup itu mekar.

Keuntungan yang diperoleh menggunakan media film sebagai media belajar adalah dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, dan praktik. Film dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat disaksikan secara berulang. Film mengandung nilai-nilai positif yang dapat mendorong dan meningkatkan motivasi, menanamkan sikap dan segi-segi positif lainnya. Film dapat menyajikan peristiwa kepada kelompok besar atau kelompok kecil, dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar, film dalam

kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit. Misalnya, bagaimana kejadian mekernya kembang, mulai dari lahirnya kuncup bunga hingga kuncup itu mekar.

4. Keterbatasan Media Film

Menurut Kustandi (2013:65), keterbatasan dalam menggunakan media film dan video sebagai media belajar adalah sebagai berikut.

- a. Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak
- b. Pada saat film dipertunjukan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
- c. Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Keterbatasan dalam menggunakan media film sebagai media belajar adalah pengadaan film memerlukan biaya besar dan tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang disampaikan melalui film. Film yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan.

E. Hakikat Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan produser yang saling mempengaruhi

mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik dalam Robbet, 2016:21).tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia menjadi pembelajaran wajib yang diberlakukan dalam pendidikan formal. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Belajar bahasa Indonesia pada hakikatnya untuk mengembangkan seluruh kompetensi berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Selanjutnya pembelajaran sastra direncanakan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Pengalaman sastra itu terwujud dari apa yang diketahui dan dirasakan oleh siswa yang berupa sensasi, emosi, dan gagasan-gagasan. Dengan adanya pengajaran sastra diharapkan dapat membantu pendidik secara utuh yang meliputi empat manfaat, yaitu membantu dalam keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan menjangkakan pembentukan watak (Rahmanto dalam Robbet, 2016:22).

Pada hakikatnya pembelajaran sastra ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menikmati, menghayati, dan memahami karya sastra serta mengambil hikmah atas nilai-nilai luhur yang terselubung di dalamnya.

Dengan menonton dan memahami film tersebut diharapkan peserta didik mampu meneladani nilai-nilai positif yang terkandung di dalam film *Bulan Terbelah*

di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sehingga terbentuk kepribadian yang positif dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang dipergunakan seorang peneliti di dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti (Siswantoro, 2014:56). Selanjutnya menurut Ratna (2009:34), dalam pengertian yang lebih luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Menurut Siswantoro (2014:56), metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Menurut Ratna (2009:47), metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian pustaka. Menurut Tursina dalam Ibnu (2003:23), teknik kajian pustaka adalah segala upaya yang dilakukan oleh penelitian untuk memperoleh dan menghimpun segala informasi tertulis yang relevan dengan masalah yang diteliti. Informasi ini dapat diperoleh dari buku-buku, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis/disertasi,

ensiklopedia, buku tahunan, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, dan sumber-sumber lain.

Kajian dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti nilai sosial yang terdapat pada film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

C. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data penelitian ini digunakan teknik analisis karya. Menurut Nurgiyantoro (2015:52), kajian karya fiksi merupakan perbuatan mengkaji, menelaah, atau meneliti dengan menggunakan karya itu atas unsur-unsur pembentuknya yaitu unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Dalam menganalisis film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peneliti menonton seluruh cerita film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* melalui DVD (*Digital Video Disc*) di ruang kerja peneliti.
2. Mengamati film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*
3. Menganalisis film berdasarkan nilai-nilai sosial
4. Mengklasifikasikan nilai-nilai sosial yang terdapat pada film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra
5. Mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat pada film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

6. Menyimpulkan nilai-nilai sosial yang terdapat pada film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra
7. Mengimplikasikan terhadap pembelajaran di SMA

D. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk menganalisis nilai sosial yang terdapat dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra adalah pendekatan didaktis, yaitu pendekatan yang berusaha menemukan dan memahami gagasan, tanggapan evaluatif maupun sikap pengarang terhadap kehidupan. Gagasan maupun sikap itu dalam hal ini akan mampu terwujud dalam suatu pandangan etis, filosofis, maupun agamis sehingga akan mengandung nilai-nilai yang mampu memperkaya kehidupan rohaniah penonton (Aminudin, 2013:47).

E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian dari mana data diperoleh (Siswantoro, 2014:72). Sumber data dalam penelitian ini yang pertama, yaitu film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, produksi Maxima Pictures yang berdurasi 92 menit, tayang pada tanggal 17 Desember 2015 di seluruh bioskop Indonesia, dibuat juga dalam bentuk CD. Sumber data yang kedua, yaitu novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan

Rangga Almahendra penerbit Gramedia Pustaka tahun 2014 dengan ketebalan 344 halaman

F. Langkah-Langkah Kerja

Langkah kerja dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari bahan pengajuan judul
- b. Persetujuan judul oleh ketua program studi dan dosen pembimbing
- c. Pengumpulan buku sebagai studi pustaka
- d. Pembuatan proposal penelitian

2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Menyusun data
- b. Pengumpulan dari data ke data
- c. Penyusunan data dari hasil pemeriksaan yang terkumpul

3. Tahap Pengelolaan Data

- a. Mengelompokkan data yang terkumpul
- b. Menganalisis data yang terkumpul
- c. Membuat kesimpulan

4. Tahap Penyusunan Data

- a. Menyusun skripsi bab per bab
- b. Merevisi naskah
- c. Memproduksi naskah

5. Tahap Penyelesaian

- a. Pemeriksaan dan perbaikan naskah
- b. Pengadaan naskah
- c. Penyelesaian skripsi
- d. Penjilitan naskah sesuai dengan ketentuan



BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sinopsis Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais

Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais adalah sebuah film yang menceritakan pemahaman masyarakat mengenai Islam di Negara minoritas yaitu Negara Amerika. Di film ini, terjadi perpecahan masyarakat sejak tragedi World Trade Center (WTC) pada 11 september 2001 di Washington DC, New York, akibat tragedi itu hampir sekitar 3.000 orang menjadi korban. Semenjak tragedi itu terjadi kekacauan dan perbelahan masyarakat, agama Islam dianggap menjadi penyebab kekacauan itu, agama Islam terpinggirkan dan diusir dari kehidupan sosial karena keyakinan hidup mereka dipersulit banyak orang hal ini dikarenakan salah satu pelaku yang terlibat dalam serangan di World Trade Center adalah seorang muslim yang taat bernama Ibrahim Hussein.

Hanum adalah seorang jurnalis cantik yang bekerja di salah satu kantor berita di Wina, Hanum diberi tugas oleh kepala redaksi bernama Gertrude Robinson untuk membuat sebuah artikel yang bertema “Apakah Dunia Lebih Baik Tanpa Islam?”. Hanum diminta atasanya untuk mewawancarai dua narasumber yang merupakan keluarga korban serangan World Trade Center (WTC) pada 11 September 2001 di Washington DC, New York. yang bernama Azima Hussein dan anaknya yang bernama Sarah Hussein. Azima adalah seorang mualaf yang menikah dengan Ibrahim

Hussein dan memiliki seorang putri bernama Sarah, Azima bekerja sebagai pemandu wisata dan koraktor museum di New York. Hanum memiliki misi dari atasannya untuk bertanya kepada Azima dan Sarah apakah benar bahwa agama mereka yaitu Islam, agama yang mulia yang mereka rangkul, bukan agama yang menghancurkan kehidupan, keluarga, dan kepercayaan mereka? Namun Azima tidak pernah ingin berbicara kepada media.

Pada saat bersamaan Rangga suami Hanum juga ditugaskan oleh profesornya untuk mewawancarai seorang miliarder bernama Phillipus Brown, demi melengkapi persyaratan S3nya, Rangga harus menyakinkan Phillipus Brown untuk datang ke Wina memberikan kuliah umum di Universitas Rangga belajar. Phillipus Brown dikenal sangat misterius dan tidak mudah berbicara dengan media.

Rangga dan Hanum akhirnya berangkat ke New York, di sana mereka tinggal di rumah Stefan. Stefan merupakan sahabat Rangga dan Hanum yang berbeda agama dengan mereka, walaupun mereka berbeda agama mereka berteman baik, di New York Stefan tinggal dengan kekasihnya bernama Jasmine. Saat sampai di rumah Stefan, Rangga dan Hanum beristirahat kemudian Hanum teringat dengan map kuning yang diberikan atasannya, saat mengetahui map kuning itu ketinggalan di taksi yang ditumpanginya, Hanum sangat panik karena map itu berisi data responden mengenai artikelnya, sementara itu Rangga mencoba menenangkan Hanum dan berjanji akan membantu mencari map kuning itu besok pagi.

Tanpa diduga Stefan mendapat kabar dari Prof Reinhard, ia meminta Rangga dan Stefan menghubungi sekretaris Phillipus Brown yang bernama Janet, mereka bersedia menemui Rangga dan Stefan besok pagi jam 10. Phillipus Brown akan

mengadakan pidato di West Side Building, Rangga dan Stefan mencari cara untuk bisa masuk ke sana untuk merekam pidato dan mewawancarai Phillipus Brown, namun Phillipus Brown tidak tertarik untuk melakukan wawancara kecuali mereka punya pertanyaan yang menarik untuk ditanyakan kepadanya, setelah berpikir cukup lama Rangga menemukan pertanyaan yang sangat menarik untuk Phillipus Brown yaitu apakah dunia lebih baik tanpa Islam?, dengan pertanyaan itu Phillipus Brown bersedia untuk diwawancarai oleh Rangga.

Di sisi lain Hanum mencari alamat rumah Azima yang merupakan narasumbernya tetapi untuk menemukan alamat rumah Azima sangat sulit, dengan bantuan Jasmine akhirnya hanum mendapatkan alamat rumah Azima, kemudian Hanum datang ke rumah Azima dengan maksud untuk mewawancarai Azima dan Sarah mengenai artikel yang akan dibuatnya, namun Azima tidak ingin diwawancarai oleh siapapun termasuk Hanum, dengan perjuangan hanum berhasil menyakinkan Azima untuk bersedia diwawancarai olehnya. Azima menceritakan kepada Hanum sejak tragedi World Trade Center (WTC) pada 11 September 2001 dunia Islam terpinggirkan dan di usir dari kehidupan sosial, mereka yang beragama Islam hidupnya dipersulit dan dibenci banyak orang karena mereka menduga pelaku serangan itu adalah seorang muslim yang taat, mereka berkeyakinan Al-quraan yang dibaca oleh umat muslim setiap hari menjadi penyebab kekacauan ini. Suami Azima yaitu Ibrahim Hussein yang diduga seorang teroris yang terlibat pada serangan World Trade Center (WTC) pada 11 September 2001, sejak itu Azima kehilangan kebanggaan sebagai seorang muslim, Azima melepaskan hijabnya dan mengganti nama menjadi Julia, kemudian Azima menjukan rekaman terakhir suara Ibrahim

Hussein sebelum ledakan di WTC itu terjadi, detik-detik menegangkan itu ia menyampaikan salam perpisahan kepada Azima dan Sarah. Azima ternyata tidak benar-benar melepaskan hijabnya karena ia sangat mencintai Islam tetapi Azima mungkin jutaan muslim lainnya kehilangan kebanggaan menjadi seorang muslim kerana segelintir orang yang membajak nama Islam. Hanum berharap lewat artikel yang dibuatnya ia bisa mengubah pandangan orang-orang mengenai Islam, agama Islam adalah agaman yang cinta damai dan agama yang sempurna.

Michael Jones adalah seorang yang sangat memebanci muslim, ia menganggap muslim penyebar pembunuh dan kehancuran di seluruh dunia kareana tragedi di WTC itu istri yang sangat dicintainya menjadi korban, dan membuat hidup Michael Jones menjadi sia-sia. Michael Jones mengajak masyarakat demo besar-besaran untuk menentang pembangunan masjid di Groud Zero, ia tidak terima ada pembangunan masjid di Groud Zero, ia menganggap itu sebagai penghinaan terhadap Amerika.

Hari itu di New York diramaikan oleh protes terhadap pembangunan masjid di Groud Zero yang dipimpin oleh Michael Jones, sementara itu miliarder dunia Phillipus Brown akan segera memberikan pidato umum. Rangga dihadapi situasi yang sangat sulit karena Rangga dan Stefan akan menghadiri pidato umum Phillipus Brown, di sisi lain Rangga harus memenuhi kewajibannya sebagai suami, untuk menjaga dan menemani Hanum menemui Michael Jones di tengah domonstran untuk mengambil map kuning yang hilang di taksi. Rangga mencoba memberi pengertian kepada Hanum ia akan menghadiri pidato umum Phillipus Brown kemudian menemani Hanum mengambil map kuning itu di Michael Jones namun Hanum tidak

bisa menunggu karena ia harus cepat-cepat bertemu Michael Jones dan mengambil map itu, akhirnya Rangga dan Hanum bertengkar kemudian mereka pergi sendiri-sendiri dan melakukan tugasnya masing-masing.

Pertemuan Hanum dan Michael Jones sangat menegangkan, di tengah demonstran Hanum mengambil map kuningnya dan mewawancarai Michael Jones tentang “apakah dunia lebih baik tanpa Islam?”. Michael Jones sangat membenci muslim dan menganggap muslim adalah penyebab kekacauan ini, kemudian Hanum mencoba merubah pandangan Michael Jones tentang Islam bahwa Islam adalah agama yang cinta damai tetapi Hanum tidak berhasil menyakinkannya. Demonstrasi menentang pembangunan masjid berakhir rusuh, para demonstran berlarian untuk menyelamatkan diri dari polisi, Saat Rangga mengetahui berita itu ia segera mencari Hanum dan meminta Stefan membantunya merekam pidato dari Phillipus Brown. Rangga mencari Hanum di tengah kericuan itu tetapi Rangga tidak menemukan Hanum, Kemudian Hanum bertemu dengan Azima dan Sarah dan mereka pergi ke rumah Azima.

Pertanyaan Rangga kepada Phillipus Brown mengantarkan kebenaran mengenai suami Azima yaitu Ibrahim Hussein, dalam acaranya Phillipus Brown menceritakan kepada masyarakat Amerika bagaimana titik balik seorang Phillipus Brown, dulu ia adalah seorang yang gila kerja dan sibuk mengumpulkan uang, setelah mempunyai segalanya ia kehilangan orang-orang yang dicintainya, Phillipus Brown merasa hidupnya tidak berarti lagi hingga ia berpikir untuk mengakhiri hidupnya, sampai Tuhan memberikan peringatan hari itu melalui seorang laki-laki bernama Ibrahim Hussein. Ibrahim Hussein adalah seorang yang peduli dengan keluarga, hari

itu Ibrahim Hussein membawa paket foto-foto anak yatim piatu dari Afghanistan ke WTC kemudian terjadi ledakan. Ibrahim Hussein menyelamatkan Phillipus Brown dan orang-orang dari tragedi itu, Phillipus Brown menceritakan kebenaran mengenai meninggalnya Anna istri dari Michael Jones saat terjadi ledakan di WTC asmanya kambuh dan ia memilih terjun lewat jendela dan Ibrahim Hussein mencoba menyelamatkannya namun tidak berhasil. Ibrahim Hussein sendiri tidak bisa selamat dalam Tragedi di WTC. Saat mengetahui kebenaran itu Azima, Sarah, dan Hanum segera menemui Phillipus Brown, pertemuan itu sangat mengharukan Phillipus Brown tidak menyangka bisa bertemu dengan istri dan anak Ibrahim Hussein. Kemudian ia menyampaikan amanat dari Ibrahim Hussein untuk memberikan hadiah pernikahan Ibrahim dan Azima karena Ibrahim tidak bisa selamat dari tragedi itu. Semua orang menyesal telah membenci muslim dan telah berlaku tidak adil kepada orang muslim, dengan kejadian ini semua orang telah merubah pandangannya terhadap Islam bahwa Islam agama mengajarkan untuk baik kepada semua orang, Islam adalah agama yang penuh dengan kebaikan dan perdamaian, dunia akan lebih baik tanpa Islam.

Tokoh/Penokohan dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais.

1. Hanum : Pemarah, berani, pekerja keras, cerdas
2. Rangga : Sabar, cerdas, Penyayang
3. Stefan : Setia kawan, suka menolong, ramah

4. Jasmine : Ramah, suka menolong, tegas
5. Azima : Penyayang, pribadi tertutup
6. Sarah : Pintar, penyayang,
7. Ibrahim Hussein : penyayang, suka menolong, baik hati
8. Phillipus Brown : misterius, suka menolong, pekerja keras
9. Michael Jones : Keras, berani
10. Janet : Suka menolong, ramah

2. Nilai-Nilai Sosial dalam Film *Bulan Terbelah di langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais

Nilai sosial yang terdapat dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais adalah sebagai berikut.

1) Nilai Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan sebuah perasaan yang tulus hadir di dalam hati dan mengandung keinginan untuk memberi, mengasihi, menyayangi dan membahagiakan. Kasih sayang dapat diberikan kepada siapa saja yang dikasihi seperti pasangan, orang tua, saudara, dan sahabat. Kasih sayang akan muncul ketika ada perasaan simpatik dan iba dari dalam hati kepada seseorang yang dikasihi, tetapi kemunculan kasih sayang sangat alamiah dan tidak bisa dibuat-buat atau direayasa. Nilai kasih sayang terdiri dari pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetian, dan kepedulian.

a. Pengabdian

Nilai sosial yang menunjukkan pengabdian manusia kepada Allah dengan selalu bersabar, bersyukur, berdo'a, dan memakai hijab dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

1) Bersabar

Pada menit ke 00:20:55, Rangga sangat sabar menghadapi istrinya Hanum yang sedang marah karena map kuningnya hilang.

- Hanum : Mas, di mana map kuning aku yang kamu pegang di taksi?
 Rangga : Ketinggalan ya?
 Hanum : Astagfirullahalazim mas. Mas tidak boleh ketinggalan mas. Itu map Cuma satu dikasih sama Gertrude dan itu tanggung jawab aku
 Rangga : Tenang, *sabar*
 Hanum : Mas, semua data alamat koresponden ada di sana. Aku tidak bisa hubungi orang kalau begini
 Rangga : Ya tunggu, *sabar* aku lagi berpikir sebentar
 Hanum : Kamu dikasih tanggung jawab satu saja tidak bisa

Dari percakapan di atas, dapat diketahui bahwa Rangga adalah orang yang sangat tenang dan sabar dalam menghadapi masalah, berbeda dengan Hanum yang mudah marah dan tidak sabar dalam menghadapi masalah.

Pada menit ke 00:30:00, Rangga dan Stefan dengan sabar menunggu sekretaris Phillipus Borwn yaitu Janet.

- Stefan : Rangga, saya lapar ayo kita makan
 Rangga : *Sabar* sebentar (tidak lama kemudian Janet datang menemui mereka)
 Janet : Dia tidak tertarik untuk melakukan wawancara dengan kalian, kecuali kalian punya pertanyaan yang menarik untuk ditanyaka padanya

Dari percakapan di atas, dapat diketahui Rangga dan Stefan dengan sabar menunggu sekretaris Phillipus Brown yaitu Janet untuk mengetahui apakah Phillipus Brown bersedia atau tidak diwawancara oleh mereka.

Pada menit ke 00:53:03, Hanum sangat marah kepada Rangga karena Rangga tidak bisa menemani Hanum mencari mapnya yang hilang.

- Rangga : Tidak dingin say? Aku minta maaf sudah menghilangkan map kamu
 Hanum : Kamu ke New York buat apa? Kamu mikirin dirimu sendiri ya?
 Rangga : *Bukan begitu (dengan sabar)*

- Hanum : Kamu tidak tahu dari tadi aku ngapain saja, ke mana, sama Siapa. Tahu tidak? Aku tadi diganggu orang. Kamu lihat Julia dan anaknya mungkin aku adalah salah satu orang yang bisa bantu dia mengembalikan kepercayaan dia sebagai muslim
- Rangga : Kamu terlalu keras sama diri kamu
- Hanum : Terlalu keras apa?
- Rangga : Lebih santai sedikit bisa kan?
- Hanum : Aku ke sini santai? Tidak pernah aku bilang begitu ke kamu, aku kesini buat kerja. Aku ditugaskan untuk menunjukkan bahwa Islam adalah Rahmata Lil Alamin. Ini soal keyakinan kita mas, berat tugas aku mas, harus membuat artikel yang tendensius bukan main-main. Kalau kamu dari awal bisa bantu, ya bantu. Jangan bilang ya saja

Dari percakapan di atas, dapat diketahui Hanum sangat marah kepada suaminya Rangga karena tidak bisa membantunya mencari map kuning yang hilang. Rangga sangat sabar menghadapi istrinya yang marah dengan dirinya dan Rangga meminta maaf kepada Hanum.

2) Bersyukur

Pada menit ke 00:27:08, Hanum bersyukur kepada Allah karena ia bisa mendapatkan alamat narasumbernya yaitu Azima Huseein.

- Jasmine : Boleh aku pinjam ponselmu?
- Kantor : Museum nasional New York. Aada yang bisa kami bantu?
- Jasmine : Ya, saya butuh alamat karyawan Anda namanya Azima Hussein
- Kantor : Ini telepon dan alamatnya, Fulton 45 Street 32 nd Avenue nomor 70
- Hanum : *Alhamdulillah*, Astaga kau berhasil. Aku tidak tahu harus bilang apa, tapi terima kasih

Dari percakapan di atas, dapat diketahui tokoh Hanum sangat bersyukur kepada Allah karena telah berhasil menemukan alamat narasumbernya yaitu Azima Hussein.

Pada menit ke 00:35:04, Rangga dan Stefan bertemu dengan orang arab yang tinggal di Amerika

- Orang Arab : Assalamualaikum

- Rangga : Walaikumsalam
 Stefan : Apa kabar?
 Orang Arab : Dari mana asal kalian?
 Rangga : Saya dari Indonesia, apakah sulit bagimu tinggal di sini sebagai muslim?
 Orang Arab : Tidak sama sekali, saya selalu mengatakan *Alahamdulillah* setiap saat dalam hidup saya. Allah cukup untuk kita semua, dan dia adalah maha penolong

Dari percakapan di atas, dapat diketahui Rangga dan Stefan bertemu dengan orang arab yang tinggal di Amerika. Dapat diketahui orang arab itu selalu bersyukur kepada Allah dan Allah adalah maha penolong baginya.

3) Berdo'a

Pada menit ke 00:02:36, Terlihat Ibrahim Hussein sedang menelpon seseorang dan di dalam pembicaraannya Ibrahim Husssein berdo'a kepada Allah.

- Ibrahim Hussein : Paketnya ada bersamaku. Ya, *semoga ini berhasil Saudaraku*. Besok pukul 9.30 *semoga Allah bersama kita*

Dari percakapan di atas, dapat diketahui bahwa Ibrahim Hussein selalu memanjatkan do'a kepada Allah agar diberikan kemudahan dalam kelancaran dalam segala usahanya.

Pada menit ke 00:42:50, Azima menunjukkan rekaman suara terakhir suaminya Ibrahim Hussein kepada Hanum.

- Azima : Ini rekaman terakhir suara Abe sebelum dia meninggal, dia telepon ke rumah
 Suara Ibrahim : Azima tolong dengarkan aku mungkin ini suara terakhirku, sepertinya waktuku sudah tidak lama lagi. *Ya Allah apabila aku tidak kembali lagi inilah takdir Tuhan untuku*, tidak bisa mendepak Sarah lagi, memelukmu lagi. *Ya Allah jagalah anak dan istriku*

Dari percakapan di atas, dapat diketahui Ibrahim Hussein menelpon Azima sebelum ia meninggal. Dalam rekaman itu Ibrahim Huseein berpasrah diri kepada

Allah dan berdo' semoga Allah menjaga anak dan istrinya. Itu menunjukkan bahwa Ibrahim Huseein adalah orang yang taat kepada Allah dengan selalu berd'a di manapun dia berada dan dalam situasi apapun.

4) Memakai Hijab

Pada menit ke 00:47:14, terlihat Azima melepaskan rambut palsu dan ia masih memakai hijabnya.

- Hanum : Azima, boleh aku tahu? Kapan terakhir kali kamu *menggunakan hijab?*
 Azima : Lihat. Aku tidak pernah benar-benar melepaskannya (sambil membuka rambut palsu dan menunjukkan hijabnya), aku cinta Islam

Dari kutipan di atas, dapat diketahui bahwa tokoh Azima sangat mencintai agamanya yaitu Islam, bentuk cintanya kepada agam Islam Azima selalu menjalankan perintah Allah dengan selalu memakai hijab dan tidak pernah melepaskannya meskipun ia memakai rambut palsu.

b. Tolong Menolong

Nilai sosial yang menunjukkan perbuatan tolong menolong atau berbuat baik kepada orang lain dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

Pada menit ke 00:20:07, Stefan dan Jasmine menyambut kedatangan Rangga dan Hanum di rumahnya. Rangga dan Hanum tinggal di rumah Stefan selama mereka di New York.

- Stefan : Rangga hei, Hanum hei. Apa kabar?
 Rangga : Baik. Apa kabar?
 Stefan : Maaf sekali tidak bisa menjemput kalian dari bandara ya?
 Rangga : Tidak apa-apa. Begadang ya?
 Hanum : *kamu tidak bosan kedatangan kita berdua kan?*
 Stefan : *mana mungkin sayang bosan dengan kehadiran dua orang pasangan yang tidak pernah bosan satu sama lain*

Dari percakapan di atas, dapat diketahui Stefan adalah orang yang ramah dan suka menolong, ketika sahabatnya Rangga dan Hanum datang di New York Stefan dengan senang hati menerima mereka tinggal di rumahnya.

Pada menit ke 00:27:00, Jasmine membantu Hanum mendapatkan alamat rumah Azima yang merupakan narasumber Hanum mengenai artikel yang akan dibuatnya. Jasmine menelpon kantor tempat Azima bekerja dan meminta alamatnya.

- Jasmine : Boleh aku pinjam ponselmu?
 Kantor : Museum nasional New York. Aada yang bisa kami bantu?
 Jasmine : Ya, saya butuh alamat karyawan Anda namanya Azima Hussein
 Hanum : Alhamdulillah, *Astaga kau berhasil. Aku tidak tahu harus bilang apa, tapi terima kasih*
 Jasmine : Sedikit kebohongan kecil untuk kebaikan yang besar ya kan?
 Hanum : Baiklah, terima kasih banyak

Dari percakapan di atas, dapat diketahui ketika Hanum mengalami kesulitan mencari alamat narasumbernya yaitu Azima, Jasmine segera membantu Hanum mencari alamat Azima dengan menelpon kantor tempat Azima bekerja dan meminta alamat Azima.

Pada menit ke 01:26:48, terlihat Ibrahim Hussein menyelamatkan Phillipus Brown yang terjatuh dan terinjak injak oleh orang-orang yang menyelamatkan diri dari ledakan di WTC.

- Ibrahim Hussein : *Berhenti! Ada orang yang jatuh, astagfirullah. Tuan Brown Anda baik saja?*
 Phillipus Brown : Ya, saya baik-baik saja
 Ibrahim Hussein : *Gunakan ini untuk melindungi mulutmu dari asap (sambil memberikan sapu tangan kepada Phillipus Brown)*

Dari percakapan di atas, dapat diketahui ketika Phillipus Brown terjatuh dan terinjak injak oleh orang-orang yang menyelamatkan diri dari ledakan di WTC,

Ibrahim Hussein segera membantu Phillipus Brown berdiri dan menyelamatkannya dari ledakan itu.

Pada menit ke 01:05:41, terlihat Stefan membantu Rangga untuk merekam pidato dari Phillipus Brown.

Rangga : Sudah bubar
 Stefan : Saya belum wawancara
 Rangga : *terekam atau tidak?*
 Stefan : *ada semua, aman*

Dari percakapan di atas, ketika Rangga tidak bisa merekam pidato Phillipus Brown karena Rangga harus mencari Hanum, Stefan bersedia membantu Rangga untuk merekam pidato Phillipus Brown.

Pada menit ke 01:25:15, Phillipus Brown dan Ibrahim Hussein menyelamatkan Anna yang hampir terjatuh dari gedung.

Phillipus Brown : *Anna! Berpeganglah! tarik dia. Ingatlah suamimu, keluargamu!*
 Anna : aku butuh udara! Aku sudah tidak tahan
 Phillipus Brown : *tarik dia, berpeganglah, kamu harus bertahan*
 Anna : aku mohon lepaskan aku
 Ibrahim Hussein : Tidak, kuatkan keyakinanmu, ingatlah suamimu dan keluargamu
 Anna : aku ingin mati saja

Dari percakapan di atas, dapat diketahui Phillipus Brown dan Ibrahim Hussein berjung menyelamatkan Anna yang hampir terjatuh dari gedung sambil memberikan semangat kepada Anna untuk bertahan demi suami dan keluarganya namun Anna tidak bisa bertahan dan akhirnya terjatuh dari gedung.

c. Kekeluargaan

Nilai sosial yang menunjukkan kekeluargaan dapat di lihat pada kutipan berikut:

Pada menit ke 01:32:56, semenjak kejadian di WTC Phillipus Brown menganggap Azima dan Sarah adalah keluarganya karena pertolongan Ibrahim Hussein yaitu suami Azima, ia bisa selamat dari tragedi di WTC pada 11 desember 2001.

Karyawan : Pak, Julia ada di sini. Dia datang bersma putrinya
 Phillipus Brown : Kamu serius? Dia ada di tengah penonton. Astaga saya dengar Julia ada di sini bersama putrinya. Mohon maju ke depan. Julia suatu kehormatan Anda telah datang dan bertemu Anda. Sarah Ayahmu adalah pria yang luar biasa yang telah menyelamatkan hidup saya
 Phillipus Brown : *Layla. Ayah ingin kamu menemui saudara barumu.* Ini sayang (sambil menuju Sarah)

Dari kutipan di atas, dapat diketahui Phillipus Brown tidak menyangka bisa bertemu dengan Azima dan Sarah. Phillipus Brown sangat bahagia bisa bertemu mereka. Phillipus Brown telah menganggap Azima dan Sarah sebagai keluarganya karena suami Azima yaitu Ibrahim Hussein telah menyelamatkan dia dari tragedi di WTC pada 11 desember 2001.

Pada menit ke 00:56:17, Layla memanggil Ayahnya Ibrahim Hussein untuk membacakan dongeng untuknya.

Layla : Ayah
 Phillipus Brown : Ya sayang
 Layla : *Bisakah Ayah membacakan dongeng ini untuku?* tentang seorang putri dari Timur Tengah (sambil menunjukan sebuah buku dongen)
 Phillipus Brown : Tentu sayang

Dari percakapan di atas, dapat diketahui Phillipus Brown sangat menyayangi anak angkatnya Layla, Layla meminta ayahnya membacakan dongeng untuknya agar bisa bersama dengan ayahnya.

Pada menit ke 00:03:05 Ibrahim Huseein berpamitan kepada istri dan anaknya sebelum pergi ke luar rumah.

Sarah : Ayah mau kemana?
 Ibrahim Hussein : Ayah mau ke menara kembar, Ayah ada pekerjaan yang penting. Ini adalah hari yang menentukan untuk Ayah, kita tidak pernah tahu apakah hari esok masih ada atau tidak (sambil memeluk Sarah), *sudah waktunya pergi sayang*
 Azima : Ok, *hati-hati ya? Cepat pulang*, aku harap kamu tidak lupa sama hari pernikahan kita
 Ibrahim Hussein : Assalamualaikum
 Azima : Walaikumsalam

Dari percakapan di atas, dapat diketahui Ibrahim Hussein sangat menyayangi keluarganya. Sebelum Ibrahim Hussein pergi ke menara kembar ia menyempatkan waktunya untuk berbicara dan berpamitan kepada istri dan anaknya.

d. Kesetian

Nilai sosial yang menunjukkan kesetian seseorang pada pasangannya dapat di lihat pada kutipan berikut ini.

Pada menit ke 01:33:42, kesetian menjaga komitmen, terlihat sepasang suami istri yaitu Rangga dan Hanum saling mengakui kesalahan dan saling memaafkan untuk menjaga keutuhan rumah tangganya.

Rangga : Maafkan aku
 Hanum : Maafkan aku. Mas aku butuh kamu
 Rangga : Aku yang butuh kamu
 Hanum : *Aku kehilangan kamu dan aku tidak ingin kejadian kemarin yang merupakan mimpi buruk aku terulang lagi sama kita. Jangan terbelah lagi ya mas?*

Rangga : *Tidak akan pernah terbelah lagi*

Dari percakapan di atas, dapat di ketehui Rangga dan Hanum saling meminta maaf dan mengakui kesalahannya dan berjanji untuk tidak bertengkar lagi demi menjaga keutuhan rumah tangganya.

e. Kepedulian

Nilai sosial yang menunjukkan kepedulian seseorang kepada orang lain dapat di lihat pada kutipan berikut ini.

Pada menit ke 00:39:54, Hanum membela Azima ketika Billy tetangga Azima menolak kue yang diberikan oleh Azima dan Sarah.

Azima : Hai Billy, kamu tidak suka kuenya? Sarah membuatnya khusus untukmu
 Billy : Kue ini tidak akan mengembalikan keluargaku. Kue ini tidak ada artinya bagiku. Jangan memohon dariku lagi (sambil pergi)
 Hanum : *kue ini memang tidak bisa mengembalikan anak atau istrimu, tapi aku tahu yang Azima inginkan yaitu agar kamu dan dia menjadi tetangga yang baik, yang saling menjaga, itulah yang diajarkan Al-quran kepada kami untuk bersikap ramah dan baik hati kepada orang lain.*

Dari percakapn di atas, dapat diketahui Azima memiliki keinginan menjadi tetangga yang baik dengan memberikan kue kepada tetangganya Billy namun Billy mengembalikan kue yang diberikan oleh Azima dan Sarah serta berbicara kasar kepada mereka karena Billy memiliki keyakinan orang muslim menjadi penyebab tragedi di WTC yang menewaskan anak dan istrinya, kemudian Hanum datang membela Azima dan keyakinannya dengan berbicara sambil memberikan kue itu kepada Billy bahwa pandangan dia tentang Islam itu salah, Isam adalah agama yang cinta damai.

2) Nilai Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya sehingga bertanggung jawab adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengajah, tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Nilai tanggung jawab terdiri dari rasa memiliki, kewajiban, disiplin, dan empati.

a. Rasa Memiliki

Nilai sosial yang menunjukkan rasa memiliki dapat di lihat pada kutipan berikut ini.

Pada menit ke 00:57:54, Hanum menemui Michael Jones di tengah demonstran untuk mengambil map kuning yang ditemukan oleh Michael Jones di taksi.

Hanum	: Maaf pak, <i>saya yakin itu map saya</i>
Michael Jones	: Saya menemukannya di taksi
Hanum	: Ya, saya meninggalkannya di ttaksi
Michael Jones	: Bagaimana kamu tahu ini ada pada saya?, kamu wartawan yang menulis artikel “ apakah dunia lebih baik tanpa Islam?”
Hanum	: Benar, saya kemari untuk mengambilnya, saya membutuhkan itu, tolonglah

Dari percakapan di atas, dapat diketahui bahwa Hanum sangat yakin map kuning yang ada di Michael Jones adalah miliknya dan ia rela menemui Michael Jones di tengah demo demi mendapatkan kembali map kuningnya.

b. Kewajiban

Nilai sosial yang menunjukkan memenuhi kewajiban dapat di lihat pada kutipan berikut ini.

Pada menit ke 01:31:58, Phillipus Brown menyampaikan amanat dari Ibrahim Hussein untuk memeberikan hadiah pernikahan kepada Azima.

Phillipus Brown : Ibrahim Hussein, suami Anda adalah pria yang luar biasa. Saya tidak menyangka kita akhirnya bertemu, *Hussein meminta saya menyerahkan ini(sambil memberikan kotak cincin kepada Azima), andai dia tidak selamat*

Dari percakapn di atas, dapat diketahui ketika Phillipus Brown bertemu dengan Azima istrinya Ibrahim Huseein, Phillipus Brown memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan amanat Ibrahim karena Hussein tidak selamat dari tragedi di WTC pada 11 desember 2001 untuk memeberikan hadiah pernikahan Ibrahim Huseein kepada Azima yaitu sebuah cincin.

Pada menit ke 01:00:25, dapat diketahui Rangga sangat khawatir kepada istrinya Hanum yang berada dalam bahaya karena Hanum berada di tengah demo yang ricuh.

Suara radio : Demonstrasi menentang masjid di Ground Zero yang dipimpin Michael Jones berakhir ricuh, para demonstnan berlarian sekarang untuk menyelamatkan diri dari polisi, sementara itu Michael Jones berusaha menenangkan para demonstnan

Rangga : Dengar di radio itu, *demonya ricuh aku harus cari Hanum*. Kamu yang merekam, kita bagi tugas. Kamu yang merekam aku cari Hanum

Stefan : Tunggu, kalau aku yang merekam yang kasih wawancara siapa?

Rangga : Tolong aku kali ini saja, *aku harus mencari istriku*. Pak tolong berhenti

Dari percakapan di atas dapat diketahui Rangga sangat mencemaskan istrinya Hanum yang berada dalam bahaya karena Hanum berada di tengah demo yang ricuh,

Rangga segera mencari Hanum karena ia takut terjadi hal buruk kepada Istrinya. Ini menunjukkan kewajiban sebagai seorang suami untuk selalu menjaga istrinya.

c. Disiplin

Nilai sosial yang menunjukkan perilaku didiplin dapat di lihat pada kutipan berikut ini.

Pada menit ke 00:22:10, Stefan berbicara kepada Rangga untuk menemui Phillipus Brown dan Janet besok jam 10 pagi tepat.

Stefan : Rangga! Tebak siapa yang menelpon?
 Rangga : Siapa?
 Stefan : Prof Reinhard Dia minta kita menghubungi sekertarisnya Phillipus Brown, Janet. Mereka bersedia menemui kita *besok jam 10 pagi tepat, paham? Lusa Phillipus Brown akan mengadakan pidato dan kita harus cari cara untuk bisa masuk ke sana mendapatkan rekamannya. Jangan lupa besok jam 10 pagi*
 Rangga : Oke, kamu bantu aku urus ya? Besok jam 10 pagi. Sip

Dari percakapan di atas, dapat diketahui Stefan adalah orang yang disiplin kemudian Stefan mengajak Rangga untuk berperilaku disiplin dengan datang tepat waktu untuk menemui sekertaris Phillipus Brown yaitu Janet jam 10 pagi tepat.

d. Empati

Nilai sosial yang menunjukan rasa empati seseorang kepada orang lain dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

Pada menit ke 00:47:44, Hanum memegang tangan Azima dan mencoba mengutkan Azima saat Azima menangis dan menceritakan bagaimana ia kehilangan kebanggan menjadi seorang muslim. Terlihat Hanum juga merasakan apa yang dirasakan oleh Azima.

Azima : Aku cinta Islam. Tapi aku kehilangan kebanggan
 Hanum : *Seharusnya kebanggaan ber-Islam hadir di setiap hati seorang*

muslim. Azima dan mungkin jutaan muslim di luar sana kehilangannya karena segelintir manusia yang membajak nama Islam (sambil memegang tangan Azima)

Dari kutipan di atas, dapat diketahui ketika Azima menangis dan menceritakan bagaimana ia kehilangan kebanggaan menjadi seorang muslim Hanum memegang tangan Azima dan mencoba menguatkan Azima. Itu menunjukkan Hanum juga merasakan apa yang dirasakan oleh Azima.

3) Nilai Keserasian Hidup

Nilai keserasian hidup adalah manusia sebagai makhluk sosial karena selalu berinteraksi dengan manusia lainnya dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan bersosial tersebut harus ada norma-norma yang disepakati bersama agar kehidupan berjalan secara serasi, seimbang, dan harmonis. Nilai keserasian hidup terdiri dari keadilan, toleransi, dan kerja sama.

a. Keadilan

Nilai sosial yang menunjukan keadilan dapat di lihat pada kutipan berikut ini.

Pada menit ke 00:58:38, saat Michael Jones mengadakan demo menentang pembangunan masjid di Ground Zero kemudian Hanum datang meminta Michael Jones untuk berlaku adil kepada kaum muslim.

Hanum : Pak, *jangan biarkan kebencian mencegah mu untuk berlaku adil*.
Berlakulah yang adil karena itu mendekatkan kebajikan. Al-Maidah ayat 8

Michael Jones: Apa yang kamu bicarakan

Hanum : Al-quran mengajarkan kita untuk berlaku adil bahkan kepada mereka yang bukan penganutnya

Dari percakapan di atas, dapat diketahui Hanum meminta Michael Jones berlaku adil kepada umat muslim di New York karena pada saat itu Michael Jones mengadakan demo menentang pembangunana masjid di Ground Zero.

b. Toleransi

Nilai sosial yang menunjukkan perbuatan toleransi dapat di lihat pada kutipan berikut ini.

Pada menit ke 00:48:09, biarawati membantu Hanum berdiri ketika Hanum terjatuh di jalan.

Biarawati : Astaga, sayang kamu baik-baik saja?
 Hanum : Ya, aku tidak apa-apa
 Biarawati : *Mari aku bantu berdiri*
 Biarawati : Jatuhmu tampak keras, kamu hendak pergi ke mana?
 Hanum : Ke sana
 Biarawati : Mari berjalan bersama

Dari percakapan di atas dapat diketahui seorang Biarawati berlaku baik kepada seorang muslim dengan membantu Hanum berdiri ketika Hanum terjatuh di jalan, kemudian mengajak Hanum untuk berjalan bersama dengannya.

Pada menit ke 00:25:57, Jasmine memberikan makanan halal kepada Hanum dan menghormati Hanum sebagai seorang muslim. Kemudian mereka makan bersma.

Hanum : Aku harus menelpon ke mana? Aku sudah berkali-kali di riject. Dia sudah tau nomor telepon ini
 Jasmine : Sudah. Sekarang *mendingan makan saja dulu. Ini halal, jangan khawatir Stefan bilang kamu tidak boleh makan daging babi.*

Dari percakapan di atas, dapat diketahui ketika Hanum sedang sibuk mencari alamat narasumbernya Jasmine memberiakn makanan halal kepada Hanum, ini

menunjukkan bahwa Jasmine menghormati Hanum sebagai seorang muslim untuk tidak makan daging yang haram.

Pada menit ke 00:19:32, Rangga dan Stefan berteman baik walaupun mereka berbeda agama. Terlihat Stefan dan Rangga berpelukan saat bertemu.

Stefan : Maaf sekali tidak menjemput kalian dari bandara ya?
 Rangga : Tidak apa-apa, begadang ya?
 Stefan : *Tidak, saya mendo'akan kamu semalaman, saya berdo'a banyak buat kamu*
 Rangga : Bagus, *saya juga sering do'ain kamu semoga jauh dari dosa*

Dari percakapan di atas, dapat diketahui Stefan dan Rangga berteman baik walaupun mereka berbeda agama, terlihat ketika mereka berpelukan saat bertemu dan saling mendo'akan.

c. Kerja Sama

Nilai sosial yang menunjukkan perbuatan kerja sama dapat di lihat pada kutipan berikut ini.

Pada menit ke 00:30:10, Rangga dan Stefan bekerja sama mencari pertanyaan yang menarik untuk ditanyakan kepada Phillipus Brown.

Janet : Dia tidak tertarik untuk melakukan wawancara dengan kalian, *kecuali kalian punya pertanyaan yang menarik untuk ditanyakan kepadanya*
 Rangga : Apa maksudnya pertanyaan menarik?
 Janet : Bukan pertanyaan biasa, yang bisa membuatnya tertarik
 Stefan : Saya punya satu. Bagaimana dia bisa menjadi miliarder? Saya sangat mengaguminya, katakan padanya
 Janet : Itu terlalu umum. Dia bosan pertanyaan itu
 Stefan : Ada satu lagi, seperti siapakah kekasihnya?
 Janet : Yang benar saja
 Stefan : Tidak, saya serius
 Janet : Kalian harus pikirkan pertanyaan yang akan menarik baginya, jika kalian bisa saya atur wawancaranya
 Rangga : Akankah dunia lebih baik tanpa Islam?
 Janet : Itu bagus

Dari percakapan di atas, dapat diketahui Phillipus Brown tidak tertarik melakukan wawancara dengan mereka kecuali mereka mempunyai pertanyaan yang menarik untuk ditanyakan kepada Philipus Brown kemudian Rangga dan Stefan bekerja sama mencari sebuah pertanyaan yang menarik untuk ditanyakan kepada Phillipus Brown akhirnya mereka berhasil membuat pertanyaan yang menarik untuk Phillipus Brown.

B. Temuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, nilai-nilai sosial yang dianalisis dari film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabila Rais adalah nilai kasih sayang yang terdiri dari pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Nilai tanggung jawab yang terdiri dari rasa memiliki, kewajiban, disiplin, dan empati. Nilai keserasian hidup yang terdiri dari keadilan, toleransi, dan kerja sama.

1) Nilai Kasih Sayang

Manusia tidak bisa hidup tanpa kasih sayang dari orang lain karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Kasih sayang sangat penting bagi manusia, dengan adanya kasih sayang manusia memiliki keinginan untuk mengabdikan dirinya, menolong orang yang sedang kesulitan, menyayangi keluarganya, dan peduli kepada orang lain.

2) Nilai Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan keadaan yang mengharuskan manusia menerima dan menjalankan suatu perbuatan. Dengan adanya tanggung jawab manusia memiliki kesadaran akan sesuatu yang dimilikinya untuk terus menjaga dan merawatnya, melakukan kewajibannya, disiplin terhadap peraturan yang telah disepakati, dan empati.

3) Nilai Keserasihan Hidup

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan manusia lainnya. Agar kehidupan berjalan secara serasi, seimbang, dan harmonis, manusia harus berlaku adil pada setiap orang, memiliki toleransi antar agama, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Di dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais, mengajak penonton agar selalu berbuat baik kepada siapapun termasuk orang yang berbeda agama dengan kita, dengan saling menyayangi, membantu, menghormati, menghargai, dan saling menjaga agar kehidupan berjalan dengan damai dan tidak saling bermusuhan karena akan merugikan diri sendiri dan orang lain.



BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, ditemukan beberapa nilai-nilai sosial dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais: 1) Nilai kasih sayang yang terdiri dari (1) pengabdian, (2) tolong menolong, (3) kekeluargaan, (4) kesetiaan, dan (5) kepedulian. 2) Nilai tanggung jawab yang terdiri dari (1) rasa memiliki, (2) kewajiban, (3) disiplin, dan (4) empati. 3) Nilai keserasian hidup yang terdiri dari (1) keadilan, (2) toleransi, dan (3) kerja sama.

Nilai kasih sayang merupakan sebuah perasaan yang tulus hadir di dalam hati dan mengandung keinginan untuk memberi, mengasihi, menyayangi dan membahagiakan. Kasih sayang dapat diberikan kepada siapa saja yang dikasihi seperti pasangan, orang tua, saudara, dan sahabat. Kasih sayang akan muncul ketika ada perasaan simpatik dan iba dari dalam hati kepada seseorang yang dikasihi, tetapi kemunculan kasih sayang sangat alamiah dan tidak bisa dibuat-buat atau direayasa.

Dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais terdapat pengabdian manusia kepada Allah dengan selalu bersabar, seperti yang dilakukan oleh tokoh Ranga yang selalu bersabar dalam menghadapi masalah dalam hidupnya. Bersyukur kepada Allah seperti yang dilakukan oleh tokoh Hanum yang bersyukur kepada Allah dengan mengucapkan Alhamdulillah. Berdo'a kepada Allah seperti yang dilakukan oleh tokoh Ibrahim Hussein yang selalu berdo'a kepada Allah.

Memakai hijab seperti yang dilakukan oleh tokoh Azima yang selalu memakai hijabnya.

Dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais terdapat tolong menolong, seperti yang dilakukan oleh tokoh Stefan yang selalu menolong sahabatnya Rangga dengan memberikan tempat tinggal. Tokoh Jasmine yang membantu Hanum mendapatkan alamat narasumbernya. Tokoh Ibrahim Hussein yang menyelamatkan Phillipus Brown dari ledakan.

Dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais terdapat kekeluargaan, yang ditunjukkan oleh tokoh Phillipus Brown dan Ibrahim Hussein yang sangat menyayangi keluarganya dan selalu menyempatkan waktu untuk bersama dengan keluarganya.

Dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais terdapat kesetiaan, yang ditunjukkan oleh tokoh sepasang suami istri Rangga dan Hanum yang setia menjaga komitmen, dengan selalu menjaga dan melindungi keutuhan rumah tangganya.

Dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais terdapat kepedulian, yang ditunjukkan oleh tokoh Hanum yang membelah Azima dan Sarah saat keyakinan mereka dianggap menjadi penyebab terjadinya tragedi di WTC.

Nilai tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya sehingga bertanggung jawab adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau

perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja, Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

Dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais terdapat rasa memiliki, yang ditunjukkan oleh tokoh Hanum yang memiliki rasa memiliki atas map kuning yang diberikan oleh atasannya bernama Gertrude Robinson berupa data narasumbernya.

Dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais terdapat kewajiban, yang ditunjukkan oleh tokoh Phillipus Brown yang memiliki kewajiban menyampaikan amanat dari Ibrahim Hussein untuk memberikan sebuah hadiah pernikahan kepada Azima. Tokoh Rangga yang memiliki kewajiban melindungi istrinya dari bahaya.

Dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais terdapat disiplin, yang ditunjukkan oleh tokoh Stefan dan Rangga untuk menemui Janet dan Phillipus Brown jam 10 pagi, mereka harus datang tepat waktu dan tidak boleh terlambat.

Dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais terdapat empati, yang ditunjukkan oleh tokoh Hanum ketika Azima menceritakan keadaannya sambil menangis kepada Hanum, Hanum ikut merasakan apa yang dialami oleh Azima.

Nilai keserasian hidup adalah manusia sebagai makhluk sosial karena selalu berinteraksi dengan manusia lainnya dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan bersosial tersebut harus ada norma-norma yang disepakati bersama agar kehidupan berjalan secara serasi, seimbang, dan harmonis.

Dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais terdapat keadilan, yang ditunjukkan oleh tokoh Hanum yang menemui Michael Jones di tengah demo menentang pembangunan masjid di Ground Zero untuk meminta Michael Jones berlaku adil kepada setiap muslim.

Dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais terdapat toleransi, yang ditunjukkan oleh tokoh Stefan dan Rangga yang berteman baik walaupun mereka berbeda agama. Tokoh Jasmine yang memberikan makanan halal kepada Hanum.

Dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais terdapat kerja sama, yang ditunjukkan oleh tokoh Rangga dan Stefan yang bekerja sama mencari sebuah pertanyaan untuk ditanyakan kepada Phillipus Brown.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa film *Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais mengajarkan kepada manusia untuk selalu berbuat baik kepada sesama manusia agar kehidupan berjalan dengan damai.

Implikasi dapat diartikan keterlibatan atau keadaan terlibat. Implikasi sebuah novel terdapat pembelajaran sastra berarti melibatkan novel dalam pembelajaran sastra. Selain novel, film juga bisa dijadikan bahan pembelajaran sastra. Menurut Sadiman (2009:67), film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses pembelajaran, apa yang dipandang oleh mata dan didengar telinga, lebih cepat dan mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau didengar saja. Dalam penelitian ini, film yang akan diimplikasikan dalam pembelajaran sastra adalah *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais.

Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais memberikan banyak gambaran mengenai nilai sosial yang dapat dijadikan teladan bagi siswa-siswi di sekolah. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (sastra), film ini dapat dijadikan alternatif sebagai materi ajar khususnya dalam pembahasan unsur ekstrinsik yang mencakup nilai-nilai sosial. Di samping itu, bagi guru sastra, film ini dapat diambil sebagai materi ajar untuk menanamkan nilai-nilai sosial pada siswa, yaitu dengan mengupas kandungan nilai-nilai sosialnya sebagai pendidikan sosial bagi siswa.

Untuk menunjang materi ajar dalam proses belajar dan pembelajaran sastra di SMA, maka para penyusun buku teks diharapkan dapat mempertimbangkan untuk memasukan film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais ini dalam buku teks sebagai materi ajar. Hal ini penting mengingat materi film cukup bagus, khususnya dari segi nilai-nilai sosialnya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais ini begitu banyak terkandung nilai sosial. Nilai sosial dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais adalah: 1) Nilai kasih sayang yang terdiri dari (1) pengabdian kepada Allah dengan selalu bersabar, bersyukur, berdo'a, dan memakai hijab (2) Tolong menolong atau berbuat baik kepada orang lain (3) kekeluargaan dengan menyayangi keluarganya dan menyempatkan waktu untuk bersama (4) kesetiaan kepada pasangan dan (5) kepedulian terhadap orang lain 2) Nilai tanggung jawab yang terdiri dari (1) rasa memiliki atas sesuatu yang kita miliki (2) kewajiban melakukan sesuatu (3) disiplin waktu dan (4) empati terhadap orang lain 3) Nilai keserasian hidup yang terdiri dari (1) keadilan (2) toleransi antar agama dan (3) kerja sama antar manusia untuk mencapai tujuan bersama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, maka disarankan sebagai berikut.

1. Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais, diharapkan dapat ditonton oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia sebagai

alternatif materi ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (sastra) khususnya dari nilai-nilai sosial

2. Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais, diharapkan dapat dimaknai dalam tindakan nyata oleh peserta didik.
3. Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais, diharapkan dapat dipergunakan sebagai gambaran bagi penonton dalam menentukan sikap, dan perbuatan dalam menjalani kehidupan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Muhammad Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Heru. 2014. *Mari Membuat Film Bacaan Wajib Untuk Praktisi Film*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ibnu, Suhandi dkk. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 20013. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Vrama Widya.
- Kustandi, Cecep. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Madah University Press Anggota IKAPI.
- Ratna, Nyoman. 2009. *Teori, Metode, Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rudito, Bambang. 2013. *Sicial Mapping*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sadiman, Arief. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Semi, Antar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Siswantoro. 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudiby, Lies. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, Nanuk. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: OMBAK.

Syarbaini, Syahrial. 2016. *Teori Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Zubaedi. 2012. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: pustaka pelajar.